

BAB 3

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Konsep yang diangkat dari proyek ini yaitu Perancangan Interior Kantor Perhutani Departemen Perencanaan di Surabaya merupakan dimana desainer dapat memberikan suasana kerja yang lebih baik dari tempat sebelumnya. Memberikan cirikhas dari perusahaan dan meningkatkan kinerja dari pegawai berasal dari interior bangunannya. Penggunaan material, tata letak ruang, dan tanaman pada bangunan yang tepat adalah solusi terbaik untuk proyek ini.

Kesimpulan yang dapat dari penelitian yang telah dibuat yaitu:

1. Perum Perhutani yang awalnya staff merasa bahwa area lantai tujuh tidak akan cukup jika digunakan sebagai area departemen perencanaan. Ternyata area tersebut cukup untuk kebutuhan dari Departemen Perencanaan dengan tata letak yang menggunakan sistem *open office* dan memanfaatkan kolom yang ada sehingga ruangan lebih efisien.
2. Terdapat dua *zoning private* untuk menciptakan tata letak yang tepat untuk meningkatkan koordinasi dan kinerja dari pegawainya, dimana sebelumnya tata letak ruang cukup tidak teratur. Dua *zoning* ini merupakan area kepala departemen, wakil, dan kepala staff lainnya, lalu pada zona lainnya merupakan kepala staff ekspert yang membutuhkan pada satu area kerja.
3. Penggunaan tanaman pada ruangan sangat tepat digunakan, untuk meningkatkan kualitas udara pada eksisting bangunan, meningkatkan ciri dan identitas dari perusahaan dan dapat mengurangi stress kerja. Untuk diketahui juga bahwa area eksisting, udara cukup tidak baik karena kurangnya bukaan.

Demikian laporan proyek akhir ini, semoga bermanfaat bagi pembaca agar dapat digunakan sebagai referensi. Kritik dan saran sangat penulis terima dan mohon maaf atas kesalahan dan kekurangan dari laporan proyek ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam mengerjakan proyek ini dengan baik dari segi doa dan semangat yang diberikan.

3.2. Saran

Penulis dapat lebih banyak belajar lagi dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya agar tidak terjadi kekurangan dalam mencari bahan ajar sehingga hasil yang diberikan dapat lebih maksimal. Saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Untuk menciptakan konsep yang baik tentunya perlu mendalami masalah apa saja yang didapat dari klien maupun dari eksisting bangunannya.
2. Untuk mengetahui eksisting bangunan sangatlah penting untuk melakukan observasi langsung, memperhatikan setiap sudut ruangan, instalasi, dokumentasi bangunan, pengukuran, dan memperhatikan area sekeliling dari bangunan tersebut
3. Melakukan konsultasi dengan pihak yang sudah ahli dalam bidangnya untuk menguatkan teori dan desain yang akan digunakan
4. Manajemen waktu merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh seorang desainer. Selalu menjadwalkan apa yang harus dikerjakan agar dapat diselesaikan tepat waktu.